

Legal Status dan Pertanggunggatan
Dalam Aktivitas Turisme Ruang Angkasa

Herdiani Hidayanti

Abstrak

Turisme ruang angkasa merupakan aktivitas terbaru dalam kegiatan keruanguangkasaan. Aktivitas tersebut saat ini ada dalam proses pengembangan dan tes penerbangan. Dalam perjalanannya, timbul pro-kontra, yakni terkait dengan regim hukum yang digunakan, status pesawat dan registrasi atas pesawat yang digunakan, status astronot untuk penyebutan turis ruang angkasa serta berkenaan dengan ganti rugi atas kerugian yang timbul dari kegiatan ini. Delimitasi hukum udara dan hukum angkasa yang tidak jelas diatur menjadi pemicu timbulnya permasalahan dalam kegiatan ini. Tidak adanya definisi astronot secara tertulis juga turut mengaburkan definisi astronot dan turis ruang angkasa. Dengan belum dikenalnya kegiatan ini dalam hukum keruanguangkasaan internasional, menyebabkan ketidakjelasan mekanisme tanggung gugat dan ganti rugi yang berpotensi timbul dari kegiatan ini. Sejauh ini, belum ada hukum internasional yang mengatur mengenai kegiatan ini. Atas permasalahan tersebut, skripsi ini meneliti tentang prinsip-prinsip umum hukum dan hukum nasional dari negara-negara *space powers* dan negara-negara yang telah menjalankan aktivitas ini.

Kata Kunci: Turisme, Ruang, Angkasa, Hukum, Ganti, Rugi

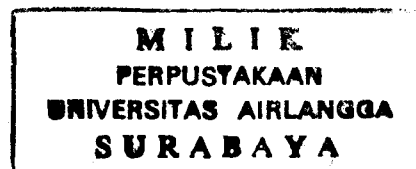


Legal Status And Liability in a Space Tourism Activity

Abstract

Space Tourism is the most recent activity conducted in the outer space. This activity is currently in its early stage of development and flight tests. Pros and cons arises along the way in regards to this activity, which is associated with legal regime, the status and the registration of the vehicle used, tourist in outer space as astronauts as well as liability and its mechanism which potentially arises from the activity. With the absence of delimitation between air and space, it causes range of issues in this activity. Furthermore, with absence of written legal definition of astronauts causes serious confusion between career astronauts and tourist in the space tourism activity. The fact that the activity is not yet acknowledge by international space law, raises the obscurity regarding to claim and liability mechanism which may be arised from this activity. To date, international space law has not yet regulated this activitivity. Thus, this thesis conducted to further study the general principle of law as well as review the national law from the space power countries who have been involved in this activities.

Keywords: Tourism, Outer, Space, Law, Liability, Claim



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 2.1.1. Peluncuran Apollo 7 dari Kennedy Space Center Launch Complex 34 . | 10 |
| 2.1.2. Peluncuran Soyuz TM-32 dari Baikonur Cosmodrome..... | 11 |
| 2.1.3. Rangkaian Pesawat <i>SpaceShipTwo</i> dan <i>WhiteKnightTwo</i> | 13 |
| 2.1.4. Pesawat XCOR Lynxy yang digunakan oleh XCOR Aerospace..... | 15 |
| 3.1.2.1 Rangkaian Mode Transportasi <i>SpaceShipTwo</i> dan <i>WhiteKnightTwo</i> | 46 |
| 3.1.2.2 <i>WhiteKnightTwo</i> setelah proses pemisahan dan bersiap kembali ke darat | 46 |
| 3.1.2.3 <i>SpaceShipTwo</i> setelah proses pemisahan dan menuju ruang angkasa.... | 47 |
| 3.1.2.4 <i>SpaceShipTwo</i> setelah menjelajah ruang angkasa dan kembali ke Bumi | 47 |
| 3.1.2.5 Penampakan dari Samping Pesawat <i>XCOR Lynx</i> | 48 |
| 3.1.2.6 Tenaga yang Digunakan adalah Tenag Roket | 49 |